

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi. Pendidikan yang merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dimana secara mendasar pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kemampuan dasar manusia untuk mendapatkan, memanfaatkan, mengembangkan, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Proses pendidikan formal yang dijalani sebagai proses belajar memiliki tahapan yang harus dilalui. Tahap tersebut diantaranya sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan, dan perguruan tinggi. Untuk menghadapi dunia kerja, minimal seseorang harus menempuh jenjang pendidikan sampai sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan.

Pendidikan di sekolah menengah kejuruan dirancang untuk menyiapkan tenaga kerja pembangunan untuk dunia industri maupun dunia usaha. Hal ini

merujuk pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan nomor 080/UU/2006 tentang kurikulum bahwa tujuan SMK adalah (1) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional; (2) Menyiapkan siswa agar mampu memiliki karier, mampu berketetapan dan mampu mengembangkan diri; (3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha industri pada saat ini maupun masa yang akan datang; (4) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Dalam pelaksanaan kurikulum tersebut, hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, dan sikap berkembang karena belajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, maka belajar sebagai proses yang terpadu melibatkan beberapa komponen, seperti raw inputs (peserta didik) yang memiliki IQ, minat, bakat, motivasi, kemampuan, kematangan, sikap, disiplin, dan lain-lain.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan proses belajar selama waktu yang telah ditentukan. Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar diantaranya motivasi dan disiplin. Prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Nilai tersebut diperoleh setelah proses belajar mengajar berlangsung selama satu semester dan dicantumkan secara tertulis dalam buku laporan nilai yang berisi hasil penilaian dengan menggunakan angka yang dilihat pada sisi kognitif dengan melihat kemampuan siswa dalam penguasaan pengetahuan pada materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru dan didukung oleh nilai – nilai budi pekerti siswa pada saat di sekolah.

Penempatan siswa merupakan salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya motivasi belajar siswa pada suatu sekolah. Penempatan siswa adalah bentuk dari pengembangan sumber daya manusia yang mengarah pada pencapaian keunggulan sekolah karena penempatan siswa adalah bentuk usaha meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam kenyataannya motif setiap orang dalam belajar dapat berbeda satu sama lain. Ada siswa yang motivasinya besar akan menampakkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan, jenuh apalagi menyerah. Sebaliknya siswa yang rendah motivasinya akan terlihat acuh tak acuh, cepat bosan, mudah putus asa dan berusaha menghindari dari kegiatan. Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan diikuti dengan munculnya disiplin belajar dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Disiplin belajar awalnya memang berat tapi bila kita sudah

berhasil mempelajari atau berlatih, kita akan dapat mengikuti dengan sendirinya tanpa merasa tertekan.

Sikap disiplin dan motivasi belajar yang tinggi penting dimiliki oleh setiap siswa karena dengan disiplin dan motivasi belajar yang tinggi akan memudahkan siswa belajar secara terarah dan teratur. Siswa yang menyadari bahwa belajar tanpa adanya paksaan, menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi dan akan timbul suatu motivasi dalam dirinya. Mereka menyadari bahwa dengan disiplin belajar dan juga adanya motivasi belajar dalam dirinya akan mempermudah kelancaran di dalam proses pendidikan. Hal ini terjadi karena dengan disiplin rasa segan, malas, dan membolos dapat teratasi. Siswa memerlukan motivasi dan disiplin belajar dalam upaya mengkondisikan diri untuk belajar sesuai harapan-harapan yang terbentuk di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis mengangkat judul **“PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN TERHADAP PRESTASI BELAJAR”** (Studi Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan Pada Mata Pelajaran Survey dan Pemetaan di SMKN 2 Kota Tasikmalaya)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa kurang memahami mata pelajaran survey dan pemetaan.
2. Kurangnya disiplin siswa dalam mata pelajaran survey dan pemetaan.

3. Siswa tidak memiliki buku pegangan atau buku paket dalam mata pelajaran tersebut.
4. Kurang baiknya interaksi dalam proses belajar mengajar.
5. Adanya ketidaktertarikan siswa dengan cara mengajar guru dalam mata pelajaran survey dan pemetaan.
6. Penyelesaian tugas yang diberikan tidak pernah tepat waktu.

1.3 Perumusan dan Pembatasan Masalah

1.3.1 Perumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran mengenai motivasi pada mata pelajaran Survey dan Pemetaan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya ?
2. Bagaimana gambaran mengenai disiplin pada mata pelajaran Survey dan Pemetaan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya?
3. Bagaimana gambaran mengenai prestasi belajar pada mata pelajaran Survey dan Pemetaan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya?
4. Seberapa besarkah pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Survey dan Pemetaan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya ?

5. Seberapa besarkah pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Survey dan Pemetaan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya ?
6. Seberapa besarkah pengaruh motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Survey dan Pemetaan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya ?

1.3.2 Pembatasan Masalah

1. Membatasi masalah mengenai motivasi dan disiplin pada mata pelajaran survey dan pemetaan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran survey dan pemetaan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Mengetahui gambaran mengenai motivasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Survey dan Pemetaan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya.
2. Mengetahui gambaran mengenai disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Survey dan Pemetaan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya.

3. Mengetahui gambaran mengenai prestasi belajar pada mata pelajaran Survey dan Pemetaan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya.
4. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Survey dan Pemetaan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya.
5. Mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Survey dan Pemetaan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya.
6. Mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Survey dan Pemetaan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori atau konsep – konsep baru terutama menerapkan motivasi dan disiplin belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai tolak ukur hasil prestasi sehingga menumbuhkan motivasi dan disiplin dalam belajar.

- b. Bagi guru, untuk lebih memperhatikan motivasi dan disiplin belajar siswa guna mencari strategi belajar mengajar dalam peningkatan prestasi belajar siswa

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- BAB I PENDAHULUAN membahas mengenai hal-hal yang mendorong dilaksanakannya penelitian (latar belakang, identifikasi masalah, perumusan dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian).
- BAB II LANDASAN TEORI membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan aspek-aspek elemen fungsional, anggapan dasar untuk memperkuat teori tentang permasalahan penelitian, dan hipotesis, yakni jawaban sementara yang belum diuji kebenarannya.
- BAB III METODE PENELITIAN membahas mengenai metode-metode serta langkah-langkah dalam penelitian.
- BAB IV HASIL PENELITIAN membahas mengenai deskripsi data dan analisis data.
- BAB V KESIMPULAN DAN SARAN merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi.